

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Arus globalisasi sudah tidak dapat terelakan, segala komponen dan sendi kehidupan juga ikut berorientasi tidak hanya pada dalam negeri, tapi juga pada dunia internasional, mulai dari *fashion*, kuliner, Pendidikan hingga ke dunia hiburan. karya para sutradara hebat dengan adanya globalisasi dan moderitas yang terjadi saat ini membuat karya karyanya dapat tersebar secara luas ke seluruh dunia yang tak jarang kita sangat mudah untuk jumpai di platform digital seperti *Netflix*, *Youtube* dan yang lainnya. Karya yang sangat mudah kita jumpai ini misalnya, film, drama, serial. Tontonan yang cukup digemari akhir akhir ini adalah *Serial*. *Serial* sendiri merupakan sebuah kesatuan alur cerita yang dimana alurnya saling berkaitan runtut yang setiap episode atau ceritanya nya berkaitan dengan cerita sebelumnya.

Negara yang cukup terkenal oleh khalayak umum akan kesuksesan beragam karya perfilman terkhusus serial nya adalah negara Thailand. Banyaknya genre serial yang di produksi Thailand menjadi salahsatu daya tarik industry perfilman negara tersebut, mulai dari genre komedi, horor, fantasi, hingga hingga genre *Boys Love*. Genre serial *Boys Love* ini secara terang terangan hadir dengan alur percintaan diantara pria yang memiliki orientasi Homoseksual atau penyuka sesame jenis. (Anjanette, 2019). Genre *Boys Love* terus berkembang dan mendapatkan popularitas, salah satunya adalah produksi audiovisual berupa drama atau serial TV. Perkembangan serial *Boys Love* ini mulai Setelah keberhasilan BL serial *Lovesick* pada tahun 2014, dunia serial Thailand Kembali menayangkan serial ber genre *Boys Love* Pada tahun 2016, *SOTUS: The Serial* ("*Seniority Order Tradition Unity Spirit* menjadi sebuah referensi untuk perpeloncoan di universitas-universitas Thailand) (Zhang & Dedman, 2021). Daya tarik abadi SOTUS di kalangan penggemar menandai berkembangnya genre TV baru di Thailand yang mengidealkan kemesraan antara pemuda sebagai hal yang sakral (Welker, 2006) Menurut berita yang dilansir oleh Asiaone.com, semenjak 2014 hingga 2020, terdapat krang lebih

ANALISIS PERILAKU FANATISME PENGGEMAR SERIAL BOYS LOVE THAILAND

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

57 serial drama bergenre *Boys Love* yang diproduksi dan telah dirilis di Thailand. Layanan streaming gratis, LINE TV, menyebutkan bahwa jumlah penonton telah meningkat dari 5% menjadi 34% sejak tahun 2019 (Nugroho, 2020). Misalnya saja, Drama *Boys Love*, yang tayang di Thailand pada awal tahun 2020, *2gether* yang telah menarik minat dan popularitas yang luar biasa. Atas popularitas yang luar biasa ini, serial *2gether* ini kemudian memiliki *spin-off* atau lanjutan dari serial sebelumnya dengan judul *still 2gether* dengan pemeran yang masih sama yaitu Vachirawit Chiva-aree dan Metawin Opas-iamkajorn. Popularitas Thai *Boys Love* telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Mengetahui bahwa homoseksualitas adalah masalah tabu yang tidak mudah untuk dibicarakan, maka terjadi konflik budaya antara drama *Boys Love* dengan nilai-nilai yang melekat pada masyarakat Indonesia. Sebagaimana nilai-nilai yang ada di masyarakat, penonton memiliki perilaku yang dinamis dan beragam atas serial bergenre *Boys Love* ini.

Menurut hasil penelitian kualitatif yang dilakukan pada sampel orang Taiwan penggemar *Boys Love*, motivasi utama di balik menciptakan dan mengonsumsi *Boys Love* terkait dengan karakteristiknya yang menghibur, menginspirasi, dan membangkitkan gairah seksual (Chou, 2010). Meskipun karakteristik dari serial *Boys Love* ini dinyatakan menghibur, tapi tidak dapat dipungkiri bahwa Tontonan atau Serial sangat bisa ini banyak berpengaruh dalam mengubah pola pikir dan kebiasaan khalayak yang mengakses dan menontonnya. Contohnya saja, Tren genre *Boys Love* ini menimbulkan perilaku dan Tindakan yang unik dari para penggemarnya. Perilaku Penggemar dapat menjadi perilaku Fanatis apabila mereka melakukan hal - hal yang dianggap tidak sesuai dengan norma. Penggemar memiliki kemungkinan memiliki perilaku menyimpang seperti obsesi berlebihan dan memperbolehkan segala cara agar dekat dengan idola. Penyimpangan lainnya adalah pemikiran mereka terhadap idola bahwa idola milik mereka dan perilaku yang harus sesuai dengan keinginan mereka. (Jenkins, 2013).

Penggemar dari serial ber genre *Boys Love* ini dapat dikatakan tersebar luas di berbagai negara, biasanya para penggemar tontonan *Boys Love* tergabung dalam sebuah komunitas sesuai dengan pasangan aktor yang disukai dari sebuah serial. Misalnya, dari serial *2gether* dengan pemeran yang masih sama yaitu Vachirawit

Trixie Tertiaputri Koesnandar, 2022

ANALISIS PERILAKU FANATISME PENGGEMAR SERIAL BOYS LOVE THAILAND

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Chiva-aree dan Metawin Opas-iamkajorn, para penggemarnya tergabung dalam komunitas BWS (BrightWin Stan), lalu di serial SOTUS yang dibintangi oleh Singto Prachaya Ruangroj dan Krist Perawat Sangpotirat Komunitas nya disebut Peraya dan masih banyak lagi Komunitas lainnya. Komunitas ini biasanya terbentuk karena adanya keinginan untuk sama sama mendukung pasangan idolanya, juga untuk saling berbagi informasi terkait idolanya kepada sesama fans. Penggemar yang tergabung dalam Komunitas memiliki kemampuan untuk membawa interaksi interpersonal menjadi interaksi komunitas juga melihat bagaimana kelompok penggemar bisa memiliki potensi sebagai kejahatan kelompok akibat obsesi dan fanatik penggemar. Perilaku penggemar terkait fanatisme ini juga diakibatkan adanya interaksi yang terlalu lama terhadap idola mereka. (Mubaroka & Susanti, 2021). Perilaku penggemar pada komuintas ini tentunya berbeda dengan komunitas lain. Perilaku komunitas dipengaruhi oleh konten idola yang mereka konsumsi. Menjadi seorang penggemar dari serial ber genre *Boys Love* ini sebenarnya mutlak sebagai pilihan pribadi para individu, namun jika melihat aspek sosial, hal ini akan banyak berdampak bagi individu.

Negara Thailand yang dapat dikatakan sebagai negara yang cukup terbuka pada konsep konsep Homoseksual maka adanya *Boys Love* atau prilaku memasang masangkan pemeran serial BL diluar serial tidak banyak berpengaruh pada setiap individunya. (Prasannam, 2019) Namun seperti yang telah kita ketahui sebelumnya bahwa budaya, atau fenomena *Boys Love Serial* ini sudah menjadi karya atau tontonan internasional termasuk Indonesia, banyak penggemar serial *Boys Love* Thailand ini pula melakukan hal yang serupa seperti memasang para idola pria nya di serial pada kehidupan asli nya. Hal ini dapat menjadi sorotan penting mengingat Indonesia bukan nya negara yang terbuka akan konsep homoseksual yang mana Indonesia merupakan negara yang menganut sistem patriarki. Nilai yang digunakan di Indonesia adalah nilai heteronormatif. heteronormativitas itu sendiri adalah konsep yang menilai bahwa seksualitas diakui dan diterima oleh masyarakat adalah hubungan antara perempuan dan laki-laki atau laki-laki dan perempuan (heteroseksual) sedangkan hubungan yang berada di luar Heteroseksual dianggap menyimpang dan termasuk tindakan abnormal (Afdholy, 2019). Selain hal tersebut, Kenyataan yang terjadi, banyak Para Penggemar *Boys* Trixie Tertiaputri Koesnandar, 2022

ANALISIS PERILAKU FANATISME PENGGEMAR SERIAL BOYS LOVE THAILAND

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Love ini bersifat impulsive (kurang berpikir matang) serta Fanatik dengan melakukan imitasi semua perilaku atau penampilan tokoh idola tanpa melalui pertimbangan rasionalitas bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan mental serta keadaan sosialnya (Gerungan, 2000). Seperti salah satu penelitian terdahulu yang berjudul “Fanatisme Otaku Terhadap Anime One Piece (Studi Kasus Pada Komunitas Nakama Istimewa Yogyakarta)” diketahui bahwa Anime One Piece mempengaruhi gaya hidup individu seperti selalu mengikuti perkembangan Anime one piece hingga dijadikan sebuah prioritas utama lalu munculnya sebuah perilaku konsumtif yang mana ini disebabkan mereka menghabiskan segala yang mereka punya untuk hidup yang berubah mengikuti kebiasaan yang ada pada anime One Piece seperti gaya hidupnya dan yang lainnya. Dapat dilihat bahwa sikap fanatisme terhadap sesuatu ini dapat merugikan individu, meskipun konteks dari penelitian terdahulu tersebut berbeda dengan penelitian ini dari komunitas dan apa yang digemarinya, namun penelitian ini diharapkan menjadi sebuah perbaharuan yang mana akan dijabarkan apa faktor yang melatarbelakangi faktor fanatisme dan dampaknya bagi individu.

Berdasarkan hal hal yang telah di sampaikan sebelumnya, Serial *Boys Love* yang awalnya dinilai sebagai sesuatu yang menghibur nyatanya serial *Boys Love* ini dapat menimbulkan perilaku atau tingkah unik pada penggemarnya, seperti obsesi yang berlebih pada idola nya dan perilaku penggemar yang menyukai serial *Boys Love* ini yang memungkinkan akan berdampak pada bagaimana para individu berperilaku sebagai penggemar dari serial *Boyslove*, sehingga perlu adanya analisis mendalam tentang fenomena ini supaya tidak berbuntut konflik berkepanjangan antara pihak pro dan kontra dari fenomena ini, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul " **ANALISIS PERILAKU FANATISME PENGGEMAR SERIAL BOYS LOVE THAILAND (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS PERAYA KOTA SUKABUMI)** " hal hal yang berkaitan dengan penelitian ini akan coba dikaji dan di analisis dengan teori sosiologi yang relevan agar akhirnya hasil dari penelitian ini dapat sesuai dan bermanfaat untuk ranah Pendidikan Sosiologi

Trixie Tertiaputri Koesnandar, 2022

ANALISIS PERILAKU FANATISME PENGGEMAR SERIAL BOYS LOVE THAILAND

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1.2.Rumusan Masalah

1.2.1. Rumusan masalah Umum

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah umum penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Perilaku fanatisme yang ditunjukkan penggemar serial *Boys love Thailand*?

1.2.2. Rumusan Masalah Khusus

- 1) Bagaimana latar belakang para penggemar serial *Boys Love*?
- 2) Bagaimana Faktor- faktor yang paling berpengaruh terhadap munculnya fanatisme penggemar serial *Boys Love*?
- 3) Bagaimana dampak Serial *Boys Love* Terhadap pola perilaku fanatisme para penggemar serial *Boys Love*?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara faktual dan aktual mengenai latar belakang para penggemar serial *Boys Love Thailand* terkhusus pada komunitas peraya di Kota Sukabumi

1.3.2. Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, penelitian ini juga mempunyai tujuan khusus yaitu

- 1) Untuk mengidentifikasi dampak Serial *Boys Love* Terhadap pola perilaku fanatisme para penggemar serial *Boys Love*
- 2) Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap munculnya fanatisme penggemar serial *Boys Love*

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru mengenai bagaimana perilaku fanatik yang ditunjukkan para penggemar serial *Boys Love Thailand* terkhusus pada komunitas Peraya di Kota

Trixie Tertiaputri Koesnandar, 2022

ANALISIS PERILAKU FANATISME PENGGEMAR SERIAL BOYS LOVE THAILAND

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Sukabumi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan terkait bidang sosiologi di fakultas Pendidikan Ilmu pengetahuan Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Masyarakat: sebagai pengetahuan untuk memahami bagaimana tontonan serial ber genre *Boys Love* berpengaruh terhadap pentontonya dan cara menyikapinya
- 2) Bagi penulis: untuk menambah pengetahuan dan memperoleh wawasan terkait dengan masalah yang peneliti angkat.
- 3) Bagi orangtua, dapat lebih memperhatikan tontonan anaknya berdampak baik atau buruk terhadap perubahan perilaku atau pandangannya agar tidak terjadi hal hal yang tidak diinginkan bagi orang tua maupun anak.
- 4) Bagi penggemar serial *Boyslove*, dapat lebih selektif dalam menyukai suatu hal atau sebuah tontonan dengan memahami dampak berkepanjangan yang ditimbulkan.
- 5) Bagi Pendidikan Sosiologi, dapat menambah khazanah keilmuan sosiologi terutama implikasi teori Tindakan sosial dan behavioristik dengan kenyataannya di lingkungan dalam hal ini perilaku fanatisme.

1.4.3. Segi Kebijakan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak-pihak yang memiliki wewenang seperti para pemerintah, terkhusus kominfo dapat lebih cepat tanggap dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan tontonan yang diperbolehkan masuk ke Indonesia, terlebih dalam fenomena ini berkaitan dengan para generasi muda penerus bangsa.

1.4.4. Segi Isu Aksi Sosial

Tontonan serial *Boys Love* sebagai salah satu tontonan yang dianggap menghibur saat ini baik bagi remaja awal hingga dewasa, seharusnya tak hanya menghibur tapi juga dapat menjadi salah satu pengingat dan memberikan dampak baik penontonnya, yang mana hal hal positif ini dapat diambil dari moral yang ada di berbagai jalan cerita yang dihidirkannya, yang akhirnya tontonan ini tidak hanya

Trixie Tertiaputri Koesnandar, 2022

menghibur tapi juga bermanfaat bagi penontonnya dan tidak memberikan dampak buruk yang berkepanjangan bagi penontonnya.

1.5.Struktur Organisasi

Skripsi ini disusun ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I :Pendahuluan, yaitu bab yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka, merupakan bab yang berisi uraian mengenai sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian, kerangka berpikir, dan teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian, pada bab ini peneliti akan memaparkan desain penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan tahap pengumpulan data berkaitan dengan “Analisis Perilaku Penggemar Serial *Boys Love* Thailand (Studi Kasus Komunitas Peraya di Kota Sukabumi)”

BAB IV : Temuan dan Pembahasan, pada bab ini berisi pemaparan hasil yang ditemukan oleh peneliti dan temuan-temuan yang terkumpul selanjutnya dianalisis.

BAB V : Berisi simpulan, saran, dan rekomendasi yang telah peneliti analisis dari data yang sudah terkumpul